



**“PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
MENG GAMBAR TEKNIK SISWA KELAS 1 SMKN 5 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2008-2009”.**

Skripsi

Disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Imbang Pratikno

5101402012

Pendidikan Teknik Bangunan

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2009**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas I SMK Negeri 5 Semarang Tahun Ajaran 2008/2009” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari :

Tanggal :

Semarang, Juni 2009

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 131961217

Aris Widodo, S. Pd, M.T
NIP. 132240459

PENGESAHAN SKRIPSI

“pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008-2009”.Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, pada:

Hari :

Tanggal :

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Ir.H.Agung Sutarto, MT
NIP. 131931831

Aris Widodo, S. Pd, M.T
NIP. 132240459

Pembimbing I

Penguji I

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 131961217

Drs. Sumiyadi, MT
NIP. 131287400

Pembimbing II

Penguji II

Aris Widodo, S. Pd, M.T
NIP. 132240459

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 131961217

Penguji III

Aris Widodo, S. Pd, M.T
NIP. 132240459

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juni 2009

Imbang Pratikno
NIM. 5101402012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusuk, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhan-nya, dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya”. (QS. Al Baqarah : 45-46)
- “Berdoalah kamu kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu”(Q.S Al mu'minin :60)
- “Selamat atasmu akan kesabaranmu, Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu”(Q.S Ar-Ra'd: 24).
- Keberhasilan tidak disebabkan keberuntungan, tapi ditentukan oleh ukuran dari keyakinan untuk meraih kemenangan.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- Ayahanda dan Ibunda yang telah mengorbankan semuanya demi cita- citaku.
- Seluruh keluargaku yang selalu mendambakan kesuksesanku.
- Ibu Dyah Ayu Tati Sholikhati atas motivasi dan do'anya.
- Arif Fajar, Rifaan, Bang Thoyib dan seluruh teman-teman yang telah memberikan support, pendapat, do'a dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini.
- All ikhwah di GP,KAMMI.....
- Teman-teman PTB 2002 yang selalu memberi kenangan tersendiri selama di kampus UNNES.

KATA PENGANTAR

Tidak ada satu hal pun yang dapat dilakukan manusia tanpa ridho dari Allah Yang Maha Kuasa sehingga tidak satupun ungkapan yang bisa menggambarkan rasa syukur atas terselesainya skripsi dengan judul “pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008-2009”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Keterbatasan, kekurangan dan kelemahan adalah bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sedemikian halnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Ir. H. Agung Sutarto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang;
4. Ibu Dra. Sri Handayani, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan teliti dari awal hingga selesai;

5. Bapak Aris Widodo, S.Pd, MT selaku Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar dan teliti dari awal hingga selesai;
6. Bapak Drs. Sumiyadi, MT, selaku Dosen Wali PTB 2002;
7. Semua guru Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 5 Semarang;
8. Seluruh teman-teman PTB 2002 yang selalu memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan.

Semarang, Juni 2009

Penulis

SARI

Imbang Pratikno 2009.”*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008-2009*”.Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Sri Handayani M.Pd, Pembimbing II: Aris Widodo, S.Pd, M.T
Kata kunci: Orang tua, minat belajar , prestasi belajar, menggambar teknik.

Kesulitan ekonomi menjadikan orang tua harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga, hal ini mengakibatkan orang tua tersibukkan dengan aktifitas bekerja sehingga melupakan akan kodratnya sebagai orang tua, dalam hal ini adalah bimbingan dan perhatian bagi anak-anaknya. Bimbingan, perhatian dan kasih sayang yang seharusnya diberikan pada anak sedikit berkurang sehingga perilaku belajar anak kurang benar, yang mengakibatkan prestasi belajar siswa tidak sesuai dengan yang di harapkan. Prestasi belajar yang baik merupakan impian setiap manusia yang sedang dalam tahap belajar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang dan mengetahui seberapa besar pengaruh kepedulian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 SMK Negeri 5 Semarang program keahlian Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2008/2009 yang terdiri dari 68 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel. Data penelitian dikumpulkan dengan metode observasi dan angket.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 47,614 > F_{tabel} = 3,153$. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka data yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009” diterima. Dan besarnya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik sebesar 61,7%.

Saran yang diajukan kepada orang tua siswa kelas 1 SMK N 5 Semarang Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan hendaknya senantiasa memperhatikan anaknya baik itu berupa pemberian sarana-prasarana belajar, bimbingan dan pengarahan serta motifasi agar memperoleh prestasi yang optimal. Kepada siswa perlu menumbuhkan minat belajar yang ada pada dirinya melalui kegiatan koreksi diri bahwa belajar saat ini merupakan tugas yang harus mereka laksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai bekal dalam menjalani kehidupan pada masa-masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Skripsi.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	10
A. Perhatian.....	10
1.Pengertian Perhatian.....	10
2.Macam-macam Perhatian Orang Tua.....	10
3.Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian Orang tua.....	14
B. Fungsi keluarga	16
1.Fungsi Fisiologis (Kejasmanian)	16
2.Fungsi Psikologis dan Sosial Psikologia.....	17
C. Minat	22
1. Pengertian Minat.....	22

	2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	22
D.	Belajar.....	25
	1. Pengertian Belajar.....	25
	2. Minat Belajar.....	27
	3. Hasil Belajar.....	29
E.	Kerangka berfikir.....	30
F.	Hipotesis.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN.....	33
	A. Lokasi Penelitian.....	33
	B. Populasi.....	33
	C. Variabel Penelitian.....	33
	D. Metode Pengumpulan data.....	34
	E. Uji Coba Instrumen.....	35
	F. Metode Analisis Data.....	38
	G. Rancangan Penelitian.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
	A. Hasil Penelitian	47
	1. Deskripsi Perhatian Orang Tua	47
	2. Deskripsi Minat Belajar	48
	3. Deskripsi Prestasi Belajar Siswa.....	49
	4. Uji Prasyarat Analisis Regresi	50
	5. Uji Hipotesis	53
	B. Pembahasan	57
BAB V	PENUTUP.....	61
	A. Simpulan	61
	B. Saran.....	62
	DAFTAR PUSTAKA	63
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Analisis varians untuk uji kelinieran regresi.....	40
4.1 distribusi perhatian orang tua siswa	47
4.2 distribusi minat menggambar teknik.....	48
4.3 Distribusi prestasi belajar siswa	49
4.4 Hasil uji normalitas data.....	50
4.5 Hasil Uji Homogenitas data.....	51
4.6 Hasil Uji Linieritas garis Regresi.....	52
4.7 . Ringkasan Analisis Regresi Berganda.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	32
Gambar 3.1 Flowchart.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. kisi-kisi Instrumen penelitian.....	65
2. angket penelitian	66
3. data nilai menggambar teknik	75
4. kompetensi kejuruan mata pelajaran gambar teknik.....	77
5. Kriteria penilaian siswa.....	78
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Perhatian Orang Tua.....	79
7. Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Belajar	82
8. Kriteria Perhitungan Interval Skor	85
9. Hasil Penelitian	86
10. Uji Normalitas.....	90
11. Uji Homogenitas	93
12. Uji Linieritas	97
13. Analisis Regresi	105
14. Surat Ijin Observasi.....	109
15. Surat ijin penelitian	110
16. Surat keterangan telah penelitian	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam pasal 31 ayat (1) Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Berdasarkan pasal tersebut dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat dan Presiden Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut harus ada beberapa komponen diantaranya guru, perangkat pembelajaran (meliputi: silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran), metode pembelajaran yang tepat, sarana prasarana, dan peserta didik. Semua komponen tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam pelaksanaannya karena merupakan suatu Sistem Pendidikan Nasional. Menurut UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1), Sistem Pendidikan Nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan nasional seperti

yang tercantum dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari (kurikulum SMK edisi 2004). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Adapun tujuan pendidikan bagi Sekolah Menengah Kejuruan yang tercantum dalam kurikulum SMK edisi 2004 adalah: (1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dan program keahlian yang dipilihnya, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pendidikan merupakan alat yang kuat untuk mencapai perubahan dan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik. Dari pandangan tersebut

diharapkan pendidikan mampu membawa dan merubah anak kearah perkembangan yang diharapkan. Dalam perkembangan anak mempunyai bakat-bakat dan kemampuan yang khas dan unik, sehingga anak merupakan subyek yang aktif dan dinamis. Untuk mengembangkan semua kemampuan kodrati anak itu perlu diciptakan faktor eksogen atau lingkungan sosial yang menguntungkan, agar semua bakat dan potensinya bisa berkembang secara wajar. Selain dilaksanakan di sekolah pendidikan juga menjadi tanggung jawab keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara.

Keterkaitan antara belajar dan hasil belajar bukan hanya tergantung pada kecemerlangan otak saja, tetapi sikap, minat belajar siswa dan kebiasaan belajar serta faktor yang berasal dari luar siswa juga mempunyai pengaruh dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Peran orang tua adalah salah satu faktor yang berasal dari luar individu yang memberikan pengaruh besar bagi pendidikan anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi sampai remaja dan mandiri. Pengenalan anak pada kebudayaan, nilai-nilai dan norma-norma kehidupan masyarakat dimulai dalam keluarga. (Soetjiningsih dalam munandar, 1955:156) untuk kepribadian anak-anak sempurna dan serasi mereka harus tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga, dalam iklim kebahagiaan kasih sayang dan pengertian orang tua. Lingkungan keluarga(orang tua) merupakan landasan yang kuat untuk mencapai kedewasaan anak. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan ketrampilan dan

pendidikan kesosialan. Orang tua memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dari orang tua inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Perhatian orang tua terhadap anak diwujudkan pula dalam penyediaan sarana dan prasarana belajar agar anak lebih termotivasi dalam melaksanakan tugas ataupun kewajiban belajar maupun ketrampilan atau bakat yang akan anak kembangkan. Akibat kesulitan ekonomi yang melanda bangsa Indonesia keluarga dan orang tua cenderung meninggalkan kewajibannya sebagai orang tua terhadap anak. Perhatian, pengawasan dan bimbingan yang seharusnya dibutuhkan anak dalam belajar sering terabaikan karena lebih mementingkan kebutuhan ekonomi sehingga mengakibatkan prestasi dan perilaku belajar yang kurang baik pada siswa. Hal itu dapat terlihat dari bagaimana sikap dan perilaku siswa di sekolah dimana pelanggaran peraturan sekolah, keterlambatan, ketidakdisiplinan siswa dalam belajar dan prestasi yang dicapai siswa dalam belajar yang tidak sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru, orang tua maupun sekolah.

Selain orang tua minat merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Seseorang yang mempunyai minat dalam belajar akan berusaha mencurahkan segenap kemampuannya untuk menguasai ilmu yang dipelajarinya agar mencapai hasil belajar yang optimal. Suatu kegiatan yang di dasari pada minat akan

memberikan perasaan senang pada orang tersebut dalam melakukan kegiatan, sehingga akan tercapai hasil yang optimal. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Menggambar Teknik di SMK Negeri 5 Semarang, menyatakan bahwa minat belajar menggambar teknik siswa SMK Negeri 5 Semarang cenderung rendah hal itu ditunjukkan banyak siswa yang cenderung mempunyai kebiasaan belajar, pemanfaatan waktu yang tidak teratur dan terarah, sehingga ada sebagian siswa yang selalu terlambat dalam pengumpulan tugas menggambar, sehingga berimbas pula terhadap nilai dan kemampuan diri pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik.

Dari uraian diatas maka penelitian ini akan mengungkap tentang **”pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMK N 5 semarang tahun ajaran 2008-2009”**.

B. Permasalahan.

Permasalahan yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.
2. Apakah ada hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.
3. Berapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap ptestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMKN 5 Semarang.

C. Pembatasan Masalah.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa atau prestasi belajar gambar teknik bangunan, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri siswa (*intern*) yaitu faktor fisiologis (penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya), faktor psikologis (kecerdasan, kecakapan, sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri), sedangkan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*) yaitu lingkungan alam, lingkungan sosial ekonomi, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Masalah yang akan diteliti dalam hal ini adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu perhatian orang tua pada siswa dan minat belajar siswa. Permasalahan mengenai perhatian orang tua sangatlah kompleks, maka penelitian ini akan difokuskan pada kepedulian dan pembinaan orang tua pada anak meliputi: kebutuhan biologi, sosiokultural, psikologis, ekonomi, perhatian dan pendidikan yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa serta minat belajar menggambar teknik. Penelitian ini juga terbatas hanya pada kelas 1 SMKN 5 Semarang

D. Penegasan Istilah.

Penegasan istilah mempunyai tujuan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul dan untuk memperjelas maksud penelitian.

1. Pengaruh

Pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3, 2001).

2. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis terhadap suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas/ pengalaman batin. (Dimiyati Mahmud, 1990: 9). Sedangkan menurut tim MKDK IKIP Semarang dalam bukunya psikologi belajar menuliskan bahwa perhatian adalah pemusatan psikis yang tertuju pada suatu objek. (tim pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1997: 71).

3. orang tua

Orang tua adalah ayah ibu kandung atau angkat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1986: 629).

4. Minat

Minat adalah Kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek (Sumadi Suryabrata, 1988: 109).

5. Prestasi belajar.

Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu (Sutartinah Tirtonegoro, 1984 : 14).

Dari penjelasan diatas dapat ditarik pengertian dari pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata diklat gambar teknik siswa kelas 1 SMK N 5 Semarang yaitu daya yang timbul dari ayah/ibu dan kesenangan belajar menggambar teknik terhadap penilaian hasil belajar mata diklat menggambar teknik bangunan siswa SMK N 5 Semarang.

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.
3. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik kelas 1 SMK N 5 Semarang.

F. Manfaat Penelitian.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan informasi yang bermanfaat untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan

pengembangan yang berorientasi pada masa depan, utamanya pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menggambar teknik.

3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan pada sekolah tentang pentingnya perhatian orang tua dan minat belajar siswa dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan Skripsi.

Untuk memperjelas dan memudahkan penyusunan skripsi ini maka penulis mencantumkan sistematikanya sebagai berikut:

1. Bagian awal:

Bagian awal terdiri dari: judul, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan lampiran.

2. Bagian isi yang terdiri atas:

- a. BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang, permasalahan, penegasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- b. BAB II Landasan teori, berisi landasan teori, kerangka berfikir dan hipotesis.
- c. BAB III Metode Penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data.
- d. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan.
- e. BAB V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

3. Bagian akhir:

Bagian akhir:terdiri atas daftar pustaka dan lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Perhatian

1. Pengertian Perhatian

(Menurut tim pengembangan MKDK IKIP Semarang 1997:71) dalam bukunya psikologi belajar menuliskan bahwa perhatian adalah pemusatan psikis yang tertuju pada suatu objek. Sedangkan menurut Dimiyati Mahmud perhatian adalah pemusatan tenaga psikis terhadap suatu objek atau banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas/pengalaman batin. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya perhatian selalu disertai oleh aktivitas psikis yaitu kesadaran dan perlu adanya objek yang diperhatikan yaitu siswa. Adapun perhatian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perhatian yang datang dari luar yaitu: perhatian orang tua dalam pemenuhan kebutuhan anaknya yang meliputi kebutuhan biologi, sosiokultural, psikologis, ekonomi, perhatian yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Macam- macam perhatian orang tua.

Menurut Dimiyati Mahmud (1990 ;10) perhatian dibedakan menjadi beberapa kriteria antara lain:

1. Atas dasar intensitasnya yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas/pengalaman batin. Perhatian ini dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Perhatian intensif adalah perhatian yang betul-betul tercurah pada objek.
 - b. Perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang sepenuhnya tercurah pada suatu objek.
2. Atas dasar cara timbulnya dibedakan menjadi dua yaitu:
- a. Perhatian spontan atau perhatian sengaja yaitu perhatian yang timbul tanpa direncanakan, tetapi begitu saja secara tiba-tiba.
 - b. Perhatian reflektif atau perhatian disengaja yaitu perhatian yang timbul memang disengaja.
3. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian dibedakan menjadi dua:
- a. Perhatian distributif atau perhatian memencar adalah perhatian yang pada suatu saat dapat tertuju pada macam-macam subjek.
 - b. Perhatian konsertatif atau perhatian terpusat adalah perhatian yang pada suatu saat hanya tertuju pada objek yang sangat terbatas.

Perhatian dibedakan menurut bentuk dan sifatnya seperti yang ditulis Ahmadi (2003: 154-156). Pembedaan tersebut adalah:

1. Menurut bentuknya, perhatian dibedakan menjadi:
 - a. Perhatian sengaja (perhatian tidak spontan) merupakan perhatian yang terjadi apabila individu ingin menyaring secara kuat dan ingin menangkap kesan pengindraan secara lebih jelas.

- b. Perhatian tidak disengaja (perhatian spontan) merupakan perhatian yang tidak ada usaha sadar dari individu untuk memusatkan perhatiannya pada suatu pengindraan tertentu, tetapi indranya tidak sengaja terpusatkan pada bagian-bagian indra tertentu.
 - c. Perhatian habitual merupakan kecenderungan individu untuk memusatkan perhatiannya pada hal-hal tertentu dalam setiap keadaan lingkungan dengan meninggalkan perangsang-perangsang lainnya.
2. Menurut sifatnya, perhatian dibedakan menjadi:
- a. Perhatian spontan langsung (*direct*) dan perhatian paksaan. Perhatian spontan langsung merupakan jenis perhatian yang tidak disengaja, individu merasa senang terhadap objek yang diamati. Sedangkan perhatian paksaan merupakan jenis perhatian yang individu merasa tidak senang pada sesuatu yang harus diperhatikannya.
 - b. Perhatian konservatif dan perhatian distributif. Perhatian konservatif merupakan perhatian kalau individu memusatkan pikiran, perasaan dan kemauan kepada satu objek saja. Sedangkan perhatian distributif merupakan perhatian individu yang terbagi-bagi pada banyak objek. Misalnya seorang guru dalam kelas akan menggunakan perhatian distributif karena memperhatikan kegiatan para siswanya.

- c. Perhatian sempit dan perseveratif. Perhatian sempit merupakan perhatian manakala terjadi fiksasi dari perhatian atau melekatnya perhatian pada satu objek yang terbatas. Perhatian perseveratif merupakan perhatian yang konsentratif dan melekat terus menerus.
- d. Perhatian sembarangan (*random attention*) yaitu perhatian yang tidak tetap, mudah berubah-ubah, berpindah-pindah dari objek yang satu ke objek yang lain dan tidak tahan lama.

Berdasarkan macam-macam pendapat mengenai perhatian, maka perhatian orang tua terhadap pendidikan anak yang dapat dilakukan adalah:

- a. Perhatian intensif, yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang dilakukan secara rutin (terus-menerus), karena kegiatan yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih terarah. Misalnya orang tua mengingatkan anak untuk belajar ketika melihat anak sedang menonton televisi pada waktu belajar.
- b. Perhatian yang disengaja (reflektif), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak secara sadar, karen kesengajaan dalam kegiatan akan mengembangkan pribadi anak. Misalnya orang tua selalu mematikan televisi ketika waktu belajar anak, hal ini dilakukan secara sengaja supaya anak dapat berkonsentrasi dalam belajar tanpa gangguan.
- c. Perhatian terpusat (konsentratif), yaitu perhatian orang tua dalam belajar anak yang betul-betul terkonsentrasi atau

terpusat pada saat anak belajar dan pada saat dibutuhkan dalam belajar anak.

3. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua.

Menurut Ahmadi (2003: 150-151), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua diantaranya sebagai berikut:

1. Pembawaan

Hal ini berhubungan dengan tipe-tipe pribadi setiap orang tua. Tipe-tip kepribadian yang berbeda akan berbeda pula sikapnya dalam memberikan perhatian terhadap anak.

2. Latihan dan Kebiasaan

Walaupun orang tua mengalami kesukaran dalam memberikan perhatian, namun dengan adanya latihan sebagai usaha mencurahkan perhatian, maka lambat laun akan menjadi suatu kebiasaan.

3. Kebutuhan

Kemungkinan timbulnya perhatian karena adanya suatu kebutuhan-kebutuhan tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan. Orang tua memberikan perhatian kepada anak disebabkan adanya tujuan yang hendak di capai; misal orang tua mengharapkan mengetahui prestasi belajar anak.

4. Kewajiban

Perhatian dipandang sebagai kewajiban orang tua sedangkan kewajiban memandang unsur tanggung jawab yang harus dipenuhi orang tua dengan penuh perhatian.

5. Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Apabila keadaan jasmani orang tua tidak sehat, akan berpengaruh pada usaha orang tua dalam mencurahkan perhatiannya.

6. Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan atau pikiran yang sedang berlangsung dapat mempengaruhi perhatian orang tua. Pengaruh tersebut bisa bersifat membantu atau malah menghambat usaha orang tua dalam memberikan perhatian.

7. Suasana di sekitar

Suasana dalam keluarga misalnya ada ketegangan diantara anggota keluarga akan mempengaruhi perhatian orang tua.

8. Kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

Objek dalam hal ini yang dimaksud adalah anak. Anak yang kurang mendapat perhatian akan berusaha menarik perhatian dari orang tua sehingga orang tua terdorong untuk lebih perhatian pada anak.

Pada umumnya sebagian orang tua selalu memberikan perhatian pada anak-anaknya dengan cara masing-masing, namun adakalanya perhatian orang tua menjadi berkurang dikarenakan aktifitas sehari-hari yang dilakukan. Meskipun demikian hendaknya orang tua tetap berusaha memberikan perhatiannya karena perhatian tersebut dapat mengarahkan perilaku positif pada anaknya serta dapat mencegah perilaku negatif. Perhatian orang tua dalam hal ini di tujukan pada kesanggupan orang tua untuk selalu memberikan dan mengarahkan anaknya agar berhasil dalam belajar dan memiliki potensi untuk mengatasi permasalahan hidup di masa mendatang.

B. Fungsi Keluarga.

Menurut Melly Sri Sulastri Rifai(1982: 25-33) dan Sayekti Pujosuwarno(1980: 11-28) secara garis besar fungsi keluarga adalah fungsi pemenuhan kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis, psikologis, sosial psikologis, yang dikategorikan sebagai berikut:

1. Fungsi Fisiologis (kejasmanian) meliputi:
 - a) Fungsi biologis.

Keluarga merupakan tempat untuk mendapatkan sandang, pangan dan papan. Keluargalah yang dapat memenuhi kebutuhan dasar tersebut terhadap anak dan anggota keluarganya, termasuk juga kebutuhan melahirkan keturunan untuk melangsungkan kehidupan suatu masyarakat dan bangsa. Dalam hal ini keluarga berfungsi sebagai penghasil generasi baru untuk kebutuhan manusia.

b) Fungsi ekonomi.

Dalam masyarakat keluarga merupakan unit ekonomi yang paling dasar. Dikatakan oleh Harton dan Hunt bahwa anggota keluarga bekerjasama sebagai tim dan andil bersama dalam hasil mereka(Sayekti 1980: 27). Pada keluarga sekarang, kebanyakan orangtualah yang berfungsi sebagai penghasil ekonomi, sedangkan anak sebagai konsumen.

2. Fungsi psikologis dan sosial psikologis meliputi:

a) Fungsi perlindungan dan pemeliharaan.

Keluarga berfungsi sebagai pelindung dan pemelihara terhadap anggota keluarga, terutama terhadap anak-anak yang masih kecil. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pemeliharaan anak akan semakin berkurang jika anak sudah tumbuh menjadi dewasa, namun sebenarnya tanggung jawab keluarga tidak hanya berkutat pada pemeliharaan fisik saja akan tetapi orang tua juga harus memberikan tanggung jawab psikis dan ekonomi sampai anak menjadi tumbuh dan mandiri.

Jadi tanggung jawab keluarga terhadap anggotanya adalah memberikan perlindungan dan pemeliharaan terhadap kebutuhan jasmani, ruhanidan psikis. Kebutuhan jasmani meliputi kebutuhan sandang, pangan , papan, sedangkan kebutuhan ruhani dan psikis meliputi perlindungan dan pemeliharaan pada semua anggota

keluarga yaitu kebutuhan akan kasih sayang, rasa aman, pendidikan, agama dan sebagainya.

b) Fungsi afeksi dan rekreasi.

Kebutuhan dasar manusia akan kasih sayang dapat dipenuhi dalam keluarga. Hubungan cinta kasih yang telah dibina seseorang menjadi dasar perkawinan yang dapat menumbuhkan kebutuhan afeksi bagi semua anggota keluarga yang dibinanya. Apabila rasa cinta kasih didalam keluarga dapat dirasakan oleh semua anggota keluarga maka anggota keluarga akan merasakan kesenangan, kegembiraan, ketentraman yang akan membuat anggota keluarga nyaman dan betah tinggal di rumah.

Dengan kemampuan keluarga memberikan rasa aman, tentram, dan damai maka akan dapat terjalin hubungan persaudaraan dan persahabatan berdasar atas cinta dan kasih sayang. Maka keluarga akan dapat memberikan tempat rekreasi bagi anggota-anggotanya.

c) Fungsi pendidikan.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama, karena anak mengenal pendidikan pertama kali adalah dilingkungan keluarga (Sayekti 1980: 21). Dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tua sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, karena orang tua merupakan pendidikan nyata dalam kehidupan anak. Tingkah laku

orang tua akan diamati anak tidak sebagai teori merupakan sebagai pengalaman bagi anak yang akan memberikan pengaruh bagi tingkah laku sang anak.

Pendidikan dalam keluarga ini yang kemudian akan menjadi dasar bagi perkembangan dan pendidikan anak pada saat berikutnya. Dimana pendidikan dalam keluarga ini meliputi pendidikan yang tidak disengaja misalnya: tingkah laku orang tua, hubungan orang tua, suasana keluarga, dll. Hal ini lebih memberikan pengaruh pada anak ketimbang pendidikan yang disengaja. Dengan demikian keluarga mempunyai peranan amat penting dan merupakan titik tolak bagi pendidikan selanjutnya.

Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga terhadap pendidikan anak-anaknya lebih bersifat pada pembentukan watak dan budi pekerti, latihan keterampilan dan pendidikan kesosialan seperti tolong menolong, bersama-sama menjaga kebersihan rumah, menjaga kesehatan dan ketentraman rumah tangga dan sejenisnya. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan anak-anaknya untuk mencapai masa depan yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, serta orang lain. Orang tualah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak. Orang tua dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi perilaku tingkah laku serta perkembangan pribadi anak.

d) Fungsi sosialisasi.

Keluarga sebagai wadah berlangsungnya sosialisasi. Proses sosialisasi yaitu proses dimana anggota-anggota keluarga mendapat pendidikan untuk mengenal, memahami, mentaati dan menghargai kaidah-kaidah serta nilai-nilai yang berlaku (Soejono Soekanto, 1990: 2). Proses sosialisasi menurut Vembrianto adalah sebagai berikut:

1. Proses sosialisasi adalah proses belajar yaitu proses akomodasi dimana individu menahan dan mengubah implus-implus dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kehidupan masyarakat.
2. Dalam proses sosialisasi individu mempelajari kebiasaan, sikap, ide-ide, nilai, tingkah laku dalam masyarakat.

Adapun pentingnya peran keluarga dalam proses sosialisasi anak menurut Vembrianto adalah sebagai berikut:

1. Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggota-anggotanya berinteraksi secara langsung secara tetap. Dalam keluarga yang demikian perkembangan anak dapat di ikuti oleh orang tua secara seksama sehingga penyesuaian pribadi dalam hubungan sosial mudah dilakukan.
2. Motivasi orang tua yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan buah cinta kasih hubungan suami istri.

Motivasi yang kuat akan melahirkan hubungan emosional orang tua dan anak.

e) Fungsi status sosial.

Keluarga berfungsi sebagai dasar yang menunjukkan kedudukan atau status bagi anggota-anggotanya. Keluarga mewariskan kedudukan kepada anak-anaknya, karena kelahiran anggota keluarga biasanya dihubungkan dengan sistim status sosialnya.

Status sosial dapat berubah melalui perkawinan dan usaha-usaha seseorang. Dengan perkawinan diantara dua individu yang mempunyai status atau kedudukan yang berbeda maka akan terjadi naik atau turunnya status seseorang, demikian juga dengan usaha yang dilakukan oleh seseorang.

f) Fungsi keagamaan.

Orang tua dalam keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab pada pembinaan dan bimbingan anak-anaknya. Orang tua merupakan pendidik utama atau primer, karena dengan kesadaran yang mendalam serta cinta kasih yang mendalam orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kesabaran. (Sutari Imam Bernadib, 1982: 61)

Keluarga berfungsi untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat religi yaitu kebutuhan yang berhubungan dengan kekuatan

yang ada diluar diri manusia, kebutuhan berhubungan dengan sang pencipta (Bimo Walgito, 1984: 10).

C. Minat.

1. Pengertian Minat

Minat adalah perasaan dari dalam individu yang berupa keinginan atau kecenderungan hati untuk merasa tertarik pada suatu objek atau pilihan tertentu. Berikut ini adalah definisi minat menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Winkel (1989:30) minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.
- b. Minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan- kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu (Mappiare 1982:62).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah perasaan atau kecenderungan yang ada dalam diri individu untuk menentukan suatu pilihan sesuai dengan apa yang dikehendaki dan disenangi. Minat ini lahir karena adanya beberapa unsur seperti perangsang atau motif, suasana hati atau perasaan, perhatian, pembawaan atau kondisi fisik individu dan keadaan lingkungan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri pribadi sehingga kedudukan minat tidaklah stabil karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:

a. Motif

Menurut Natawidjaja (1979:87) motif adalah dorongan yang membuat seseorang berminat melakukan sesuatu. Motif merupakan suatu tenaga (dorongan, alasan, kemauan) dari dalam diri yang menyebabkan kita berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai (Pasaribu dan Simandjutak 1984:49).

b. Perasaan

Menurut Winkel (1984:31) perasaan adalah aktifitas psikis yang didalamnya subyek menghayati nilai-nilai suatu obyek. Perasaan senang akan menimbulkan minat pula, yang diperkuat lagi oleh sikap yang positif. Hubungan perasaan dalam mencapai minat adalah digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Perasaan} \longrightarrow \text{sikap}_{(+)} \longrightarrow \text{minat}$$

Perasaan senang merupakan suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa yang datang pada subyek yang bersangkutan. Jika seseorang senang terhadap sesuatu akan berdampak terhadap minatnya terhadap sesuatu tersebut.

c. Perhatian

Menurut Kartini (1996:111) perhatian merupakan reaksi umum dari organisme dan kesadarannya yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi dan pembatasan kesadaran terhadap satu objek. Perhatian akan menimbulkan minat seseorang jika subyek mengalami keterlibatan dalam obyek.

d. Kondisi Fisik

Kondisi fisik seseorang akan sangat berpengaruh terhadap minat. Orang yang memiliki fisik yang sehat tentu saja akan berbeda minatnya dibandingkan dengan orang yang lemah. Kondisi fisik adalah kemampuan fisik seseorang untuk mengerjakan kegiatan tertentu. Suatu pekerjaan yang relatif berat membutuhkan kondisi fisik yang baik. Faktor fisik merupakan pendukung utama setiap aktivitas yang dilakukan.

e. Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan yang mempengaruhi minat adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan tersebut merupakan lingkungan disekitar individu yang sangat mempengaruhi minatnya. Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar pola pemikiran, tingkah laku, karakter dan minat terhadap sesuatu. Didalam keluarga setiap individu belajar menggali bakat dan potensi yang ada dalam diri individu sehingga dapat berkembang dengan optimal. Lingkungan sekolah disamping sebagai tempat untuk belajar juga dapat mempengaruhi perkembangan jiwa khususnya minat terhadap sesuatu. Di sekolah diajarkan bagaimana menumbuhkan pengetahuan dan keterampilan yang nantinya dapat memunculkan minat terhadap sesuatu. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan di sekitar tempat tinggal, tempat dimana seseorang berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain. Lingkungan masyarakat akan mempengaruhi minat seseorang yang tinggal didalamnya.

D. Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan (Chatarina, 2004: 2). Belajar memegang peranan penting dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian dan bahkan persepsi manusia, oleh karena itu dengan menguasai prinsip-prinsip dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktifitas belajar itu memegang peranan penting dalam proses psikologis.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan hasil belajar. Menurut Catharina (2004: 12), banyak ahli di bidang pendidikan yang mencoba memberikan definisi ataupun pengertian belajar ditinjau dari berbagai aspek sehingga muncul berbagai pengertian belajarnya, diantaranya:

- a) Gagne dan Berliner, menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman.
- b) W. S Winkel, menerangkan bahwa belajar pada manusia dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental / psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

- c) Slavin, menyatakan belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Berdasarkan ketiga pengertian tersebut tampak bahwa tentang belajar mengandung tiga unsur utama, yaitu :

- a. belajar berkaitan dengan perubahan perilaku untuk mengukur bahwa seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perubahan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Perilaku tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku tertentu, seperti menulis, membaca, membaca yang dilakukan secara sendiri-sendiri atau kombinasi dari berbagai tindakan.
- b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik, seperti tinggi dan berat badan , dan kekuatan fisik, tidak disebut sebagai hasil belajar.
- c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relative permanent. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang adalah sukar untuk diukur. Biasanya perubahan perilaku dapat berlangsung selama satu hari, satu minggu, satu bulan , atau bahkan bertahun-tahun.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai belajar, dapat disimpulkan bahwa belajar dalam arti umum adalah segala aktifitas

individu yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku pada diri individu tersebut. Aktivitas ini dapat berupa latihan maupun pengalaman dalam situasi tertentu dimana tingkah laku yang mengalami perubahan itu menyangkut banyak aspek.

2. Minat Belajar

Proses belajar yang dilakukan oleh siswa pada suatu mata pelajaran tertentu bukan hanya sekedar membaca dan menulis mata pelajaran tersebut. Belajar suatu mata pelajaran tertentu harus diikuti dengan minat ingin mempelajari mata pelajaran tersebut untuk keberhasilan belajar siswa itu sendiri. Slameto (2003:57) mengemukakan pengertian tentang minat belajar, bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Menurut Syah (2003:151), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Tulus (2004:79) Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.

Dari berbagai pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan untuk memperhatikan suatu kegiatan belajar yang merupakan modal untuk memperoleh tujuan yang

diminati sesuai bakat individu yang disertai dengan rasa senang. Seseorang menaruh minat terhadap sesuatu hal, haruslah didukung oleh adanya dorongan-dorongan, partisipasi, dan perhatian terhadap sesuatu hal tersebut.

Menurut Santoso (1988:11) seperti dikutip Prayitno (2003:7) ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, antara lain:

a. Motivasi dan cita-cita

Belajar seorang siswa akan diarahkan pada cita-cita yang menjadi tujuan bagi dirinya. Dan tujuan belajarnya menjadi pendorong untuk belajar lebih sungguh-sungguh.

b. Sikap terhadap guru dan pelajaran

Sikap positif dan perasaan senang terhadap guru atau pelajaran tertentu akan membangkitkan dan mengembangkan minat siswa.

c. Keluarga

Adanya perhatian, dukungan, dan bimbingan dari orang tua atau saudara akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar. Jika orang tua tidak perhatian terhadap belajar dapat mengakibatkan siswa malas belajar, dan minat belajar akan semakin turun.

d. Guru dan fasilitas sekolah

Cara guru mengajar dan penguasaan bahan yang tidak baik dapat membuat siswa malas memperhatikan pelajaran dan menjadikan minat untuk belajar rendah. Demikian pula sarana atau fasilitas yang kurang memadai dapat memperlemah minat belajar siswa.

e. Teman pergaulan

Sesuai dengan masa perkembangannya, siswa senang bergaul dan membuat kelompok yang diminati. Apabila teman pergaulannya mempunyai minat yang besar dalam belajar maka minat seorang anggota kelompok dapat terpengaruh, dan sebaliknya bila teman pergaulannya tidak ada yang sekolah, maka siswa akan malas sekolah.

f. Media masa

Media masa dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa berminat menggunakan media tersebut untuk membantu proses belajarnya maka minat belajar akan berkembang, sebaliknya bila media digunakan tanpa ada kaitanya dengan belajar dapat mengakibatkan menurunnya minat belajar siswa.

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1989 : 162), perubahan sebagai hasil proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, sikap dan tingkah laku, keterampilan dan kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain dalam diri individu yang belajar. Perubahan tingkah laku dikatakan sebagai hasil belajar apabila:

- 1) Hasil belajar sebagai pencapaian tujuan menekankan pentingnya tujuan mengajar.

Ketegasan dalam menetapkan tujuan akan memberikan arah yang jelas pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan pertanyaan mengenai kemampuan

atau tingkah laku yang diharapkan dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran. Tingkat pencapaian tujuan menunjukkan kualitas kualitas pembelajaran.

- 2) Hasil belajar merupakan proses kegiatan belajar yang disadari.

Siswa yang termotifasi akan menunjukkan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan, tidak ada paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan. Disamping itu motivasi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan konsentrasi siswa pada pelajaran.

- 3) Hasil belajar sebagai proses latihan

Latihan-latihan adalah suatu pengulangan atau tindakan sebagai respon terhadap rangsangan dari luar, dalam rangka memperoleh kemampuan baru untuk bertindak. Latihan merupakan proses belajar yang disadari oleh pelakunya.

- 4) Hasil belajar merupakan tindak-tanduk yang berfungsi dalam kurun waktu tertentu atau hasil belajar yang bersifat harus permanen.

Memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan pelajaran yang diberikan selama proses pembelajaran yang berlangsung, digunakan alat ukur berupa tes dalam suatu proses evaluasi.

E. Kerangka Berfikir

Lingkungan keluarga merupakan landasan yang kuat untuk mencapai kedewasaan anak. Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak lebih bersifat pembentukan watak, budi pekerti, latihan ketrampilan dan

pendidikan kesosialan. Keluarga memiliki peranan dalam mempersiapkan anak-anak untuk mencapai masa depan terutama dalam penanaman sikap dan perilaku serta nilai hidup, pengembangan bakat dan minat serta pembinaan bakat dan kepribadian. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang nantinya akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.

Kepedulian orang tua kepada anak memiliki peranan penting dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan, baik yang berupa perhatian ataupun pembinaan dalam segala bidang. Pendidikan keluarga juga memiliki arti penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, orang tua memiliki peran yang utama sebagai peletak dasar bagi kesiapan anak-anaknya agar memiliki perilaku yang baik sehingga anak mampu berprestasi dalam belajar dan dalam kehidupannya. Karena belajar merupakan kebutuhan seumur hidup atau sering kita sebut” *Long Live Education*”.

Perhatian orang tua bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor yang berpengaruh terhadap jalannya pendidikan anak salah satunya adalah minat belajar. Dengan minat belajar yang baik diharapkan siswa mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

F. Hipotesis.

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto: 1998).

Berdasarkan landasan teori yang diajukan maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di SMK N 5 Semarang yang terletak di Jl. Dr. Cipto No 121 Semarang, Karangturi, Semarang Timur, Kota Semarang 50124. Adapun yang menjadi alasan dipilihnya SMK N 5 Semarang sebagai lokasi penelitian di sebabkan karena di sekolah tersebut memiliki program study Teknik Gambar Bangunan, yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Teknik Gambar Bangunan yang akan dikaji dalam penelitian.

B. Populasi.

Populasi penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian (Arikunto, 2002:108). Sedangkan menurut Sudjana, (1996:6) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung, ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009. Karena jumlah populasi 62 siswa, maka semua populasi menjadi subyek penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Arikunto (2002:112), apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu

kontinum (Hasan, 2004:12). Sedangkan menurut Arikunto (2002:96) Variabel adalah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Variabel dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel perhatian orang tua (X_1), dengan indikator ;
 - a. kasih sayang.
 - b. membentuk disiplin dan tanggung jawab.
 - c. penyediaan sarana belajar.
 - d. tempat tinggal dan biaya studi.
2. Variabel Minat Belajar menggambar teknik (X_2), dengan indikator :
 - a. Dorongan dari diri siswa untuk belajar mata pelajaran menggambar teknik.
 - b. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran menggambar teknik.
 - c. Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata menggambar teknik.
3. Variabel Prestasi Belajar menggambar teknik (Y) adalah Prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa dapat diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran menggambar teknik selama satu semester tahun ajaran 2008/2009.

D. Metode Pengumpulan Data.

1) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang daftar nama siswa dan jumlah siswa. Data tersebut merupakan data yang digunakan untuk meneliti sampel. Metode

dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data tentang nilai hasil belajar semester I.

2) Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2002:128). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar siswa (X_2). Metode angket digunakan adalah angket langsung, yaitu daftar nama pertanyaan yang diberikan secara langsung pada siswa untuk diminta pendapat tentang keadaannya sendiri.

Kriteria pemberian skor pada 4 (empat) alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut :

1. Skor 4 untuk jawaban (a)
2. Skor 3 untuk jawaban (b)
3. Skor 2 untuk jawaban (c)
4. Skor 1 untuk jawaban (d)

E. Uji Coba Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen (Arikunto 2002:144). Dalam penelitian ini uji validitas yang digunakan adalah validitas butir soal, sebuah skor butir soal memiliki validitas yang tinggi apabila soal tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur.

Untuk mengetahui ketepatan data diperlukan teknik uji validitas dengan rumus korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots\dots(\text{Rumus 1})$$

(Arikunto, 2006:146).

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi skor butir soal dengan skor total

X = Skor butir soal

Y = Skor total soal

N = Jumlah subjek

XY = Perkalian antara skor butir soal dan skor total soal

X^2 = Kuadrat skor butir soal

Y^2 = Kuadrat skor total soal

Kemudian harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment* dalam tabel dengan taraf signifikan 5%. Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid. Dari hasil uji validitas yang dilaksanakan di SMK N 3 Semarang diketahui bahwa dari 40 butir item terdapat 36 butir item yang valid karena memiliki $r_{xy} > r_{tabel} = 0,444$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $N=20$. Selanjutnya 36 butir item soal yang valid diurutkan kembali dan dapat digunakan untuk penelitian (perhitungan terlampir).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:154). Reliabilitas instrumen dicari dengan menggunakan rumus alpha karena instrumen tersebut berbentuk angket.

Rumus alpha tersebut adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \dots\dots\dots (\text{Rumus 2})$$

(Arikunto, 2006:194).

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians total

σ_t^2 = Varians total

Kemudian harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel *product moment*. Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% maka tes dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket penelitian yang dilaksanakan di SMK N 3 Semarang diperoleh koefisien reliabilitas sebesar $0,905 > r_{\text{tabel}} = 0,444$ untuk $\alpha = 5\%$ dengan $n = 20$ sehingga dapat dinyatakan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian (perhitungan terlampir).

F. Metode Analisis Data.

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran menggambar teknik adalah sebagai berikut:

1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel, yaitu variabel perhatian orang tua dan minat belajar siswa agar lebih mudah dalam memahaminya. Rumus yang digunakan:

$$\text{Presentase skor (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (\text{Rumus 3})$$

Dimana : n = jumlah skor jawaban responden

N = jumlah skor jawaban ideal

2) Uji Kolinieran

Bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y = a + bX$$

Rumus koefisien a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y \sum X^2 - \sum X \sum XY}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \dots\dots\dots (\text{Rumus 4})$$

(Sudjana, 1996:315)

3) Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Uji normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika parametrik. Jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistika non parametrik.

Rumus Chi-kuadrat yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = \sum \frac{(o_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots(\text{Rumus 5})$$

Keterangan :

χ^2 : chi-kuadrat

O_i : hasil dari penelitian

E_i : hasil yang diharapkan

K : banyaknya kelas interval

Populasi berdistribusi normal jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel.

b. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas menggunakan uji Bartlett dengan metode statistik χ^2 , dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = (Ln 10) \{ B - \sum (n_i - 1) \log S_1^2 \}$$

$$\text{dengan } S^2 = \frac{(\sum n_i - 1) S_1^2}{\sum (n_i - 1)}$$

dan $B = (\log S^2) \Sigma (ni - 1)$ (Rumus 6)

(Sudjana, 1996: 262-263)

Kemudian dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = k-1$ maka dinyatakan homogen bila $x^2 < x^2$ tabel.

c. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil benar-benar cocok dengan keadaan atau tidak. Untuk uji kelinieran regresi digunakan rumus analisis varians sebagai berikut :

Tabel 3.1 Daftar Analisis Varians untuk Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	JK	KT	F
Total	n	ΣY_i^2	ΣY_i^2	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_i)^2/n$	$(\Sigma Y_i)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	JK reg = JK (b/a)	$S^2 \text{ reg} = \text{JK (b/a)}$	$\frac{S^2 \text{ reg}}{S^2 \text{ res}}$
Residu	n-2	JK res = $\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S^2 \text{ res} = \frac{\Sigma (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$S^2 \text{ TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2 \text{ TC}}{S_e^2}$
Kekeliruan	n-k	JK (E)	$S_e^2 = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Keterangan :

$$JK (T) = \sum Y_i^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum x_i y_i - \frac{(\sum x_i)(\sum y_i)}{n} \right\}$$

$$JK \text{ res} = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (E) = \sum \left[\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

$$JK (TC) = JK \text{ res} - JK (E)$$

Jika $F < F_{\text{Tabel}}$ pada dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-2) dengan taraf signifikan 5% maka persamaan regresi tersebut dinyatakan linier.

4) Analisis Regresi

Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk menyatakan bentuk persamaan matematik (model matematika), antara variabel bebas ini terdapat dua prediktor yaitu perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar (X_2) yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran menggambar teknik (Y) maka hubungan kedua variabel tersebut merupakan garis lurus (linier), sehingga dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi ganda (yaitu 2 prediktor).

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan persamaan regresi ganda

Bentuk umum regresi ganda dengan 2 variabel bebas adalah :

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + k \dots \dots \dots \text{(Rumus 7)}$$

Keterangan :

Y = variabel prestasi belajar siswa

a_1 = koefisien regresi perhatian orang tua

a_2 = koefisien regresi minat belajar siswa.

k = konstanta yang merupakan intersep garis regresi antara X dan Y.

(Hadi, 2001:21)

b) Mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor dengan rumus:

Rumus mencari korelasi antara kriterium dengan prediktor :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{E y^2}} \dots \dots \dots \text{(Rumus 8)}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, 2004:22)

c) Pengujian hipotesis penelitian

1. Pengaruh x_1 dan x_2 terhadap Y secara simultan (Uji Statistik F).

a) Merumuskan Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya x_1 dan x_2 secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. $H_a : \beta_1$ atau $\beta_2 \neq 0$, artinya x_1 dan x_2 secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap Y.

b) Nilai F dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)} \dots\dots\dots(\text{Rumus 9})$$

(Sudjana 2001: 355)

Keterangan :

F = Harga F garis regresi

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresiJK_{res} = Jumlah kuadrat residu

k = Jumlah variabel prediktor

n = Jumlah responden

c) Kaidah pengambilan keputusan

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ / jika koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih kecil / sama dengan 5% maka H_0 ditolak.

2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ / jika koefisien F_{hitung} signifikan pada taraf lebih besar / sama dengan 5% maka H_0 diterima.

d) Besar pengaruhnya x_1 dan x_2 secara simultan terhadap Y

Rumus yang digunakan:

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y_i^2} \dots\dots\dots(Rumus 10)$$

(Sudjana, 1996:383)

2. Pengaruh x_1 terhadap Y dan x_2 terhadap Y secara parsial (Uji t)

a) Merumuskan Hipotesis statistik

1. $H_0 : \beta_1 = 0$

$$\beta_2 = 0$$

artinya x_1 terhadap Y dan x_2 terhadap Y secara parsial (sendiri-sendiri) tidak berpengaruh signifikan.

2. $H_a : \beta_1 \neq 0$

$$\beta_2 \neq 0$$

Artinya x_1 terhadap Y dan x_2 terhadap Y secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan.

b) Rumus yang digunakan

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(Rumus 11)$$

c) Kaidah pengambilan keputusan

1. Terima H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ / jika koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih besar 5%

2. Tolak H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ / jika koefisien t_{hitung} signifikan pada taraf lebih kecil / sama dengan 5%.

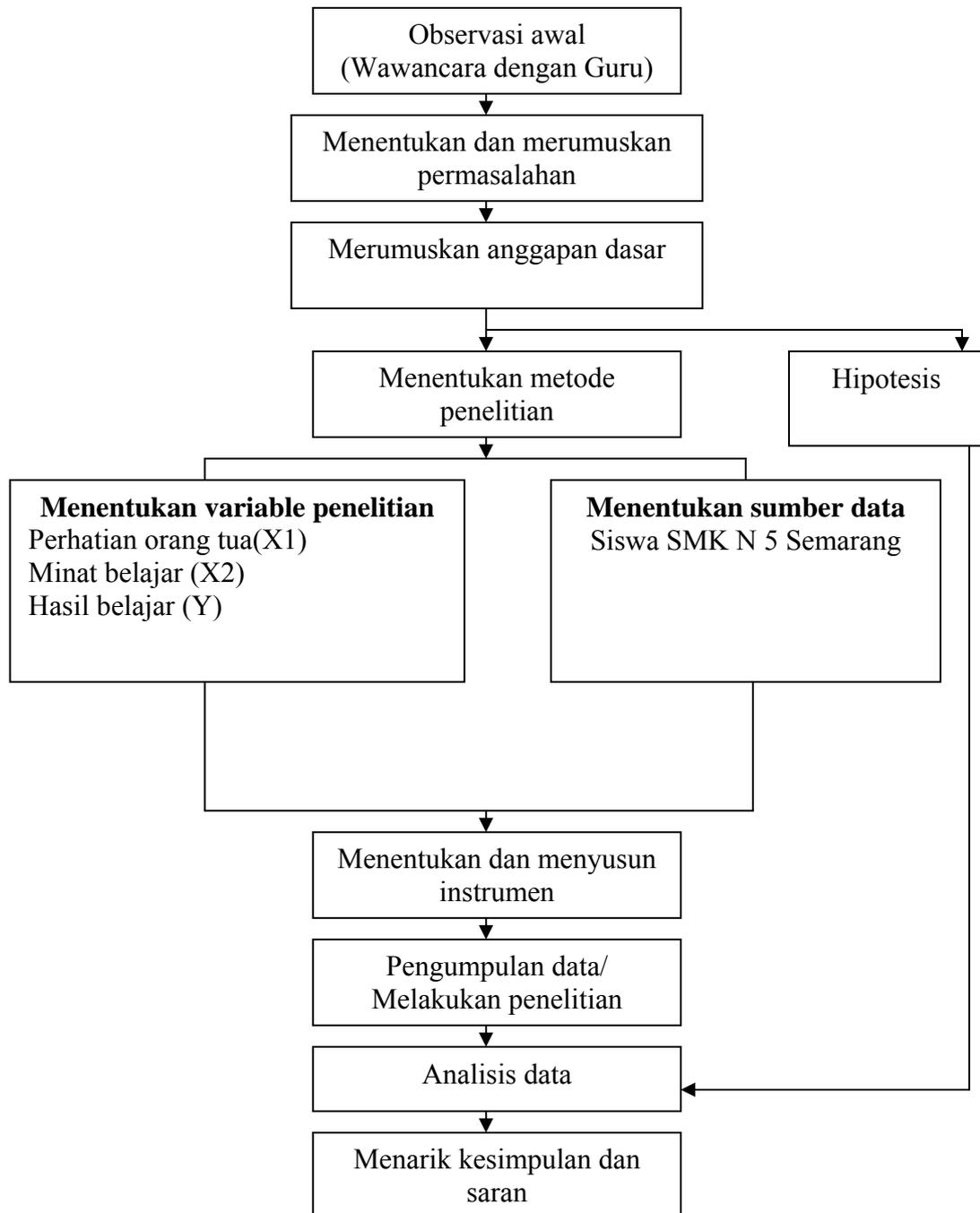
d) Besarnya pengaruh x_1 terhadap Y dan x_2 terhadap Y secara parsial

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y2}^2)(1-r_{12}^2)}}$$

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1-r_{y1}^2)(1-r_{12}^2)}} \dots\dots\dots(\text{Rumus 12})$$

(Sudjana, 1996:386)

G. RANCANGAN PENELITIAN.



Gambar 3.1 *Flowchart*

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi perhatian orang tua (X_1)

Hasil penelitian tentang perhatian orang tua (X_1) siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 pada lampiran 9 (halaman 87-90) diperoleh rata-rata skor 59,96 dengan rata-rata presentase 83,288% dan berdasarkan kategori perhatian orang tua pada lampiran 8 halaman 86 termasuk kategori sangat tinggi.

Gambaran tentang perhatian orang tua siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada table 4.1 dibawah ini:

Tabel 4. 1. Distribusi perhatian orang tua siswa.

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	58,50 - 72,00	38	61,29%	Sangat Tinggi
2	45,00 – 58,50	23	37,10%	Tinggi
3	31,50 – 45,00	1	1,61%	Rendah
4	18,00 – 31,50	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Pada tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa SMK N 5 Semarang kelas 1 program keahlian Teknik Gambar Bangunan

dalam kategori sangat tinggi (61,29%), selebihnya perhatian orang tua dengan kategori tinggi (37,10%) dan ada sebagian kecil yang memiliki perhatian dalam kategori rendah (1,61%). Dengan demikian secara umum menunjukkan bahwa perhatian orang tua siswa kelas 1 program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 dalam kategori sangat tinggi.

2. Deskripsi minat belajar menggambar teknik (X_2)

Hasil penelitian tentang minat belajar menggambar teknik (X_2) kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 pada lampiran 9 (halaman 87-90) diperoleh rata-rata skor 58,08 dengan rata-rata presentase 80,67% dan berdasarkan kategori minat belajar menggambar teknik pada lampiran 8 halaman 86 termasuk kategori tinggi.

Gambaran tentang minat belajar menggambar teknik siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 berdasarkan jawaban angket dari masing-masing siswa diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2. Distribusi minat menggambar teknik.

No	Interval skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	58,50 - 72,00	31	50%	Sangat Tinggi
2	45,00 – 58,50	26	41,94%	Tinggi
3	31,50 – 45,00	5	8,06%	Rendah
4	18,00 – 31,50	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		62	100%	

Pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa (50%) siswa memiliki minat belajar menggambar teknik yang sangat baik, hal ini ditunjukkan dengan kategori sangat tinggi, selebihnya siswa memiliki minat belajar menggambar teknik dengan kategori tinggi (41,94%) dan ada sebagian kecil yang memiliki minat belajar menggambar teknik dalam kategori rendah (8,06%). Dengan demikian secara umum menunjukkan bahwa minat belajar menggambar teknik siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 dalam kategori sangat tinggi.

3. Deskripsi prestasi belajar siswa (Y)

Rata-rata prestasi belajar menggambar teknik siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 pada lampiran 9 (halaman 87-90) sebesar 80,81. Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3. Distribusi Prestasi Belajar Siswa

No	Rentang Nilai	Frekuensi	presentase	Kategori
1	Nilai < 70	0	0%	Gagal
2	$70 \leq \text{Nilai} < 80$	18	29,03%	Cukup baik
3	$80 \leq \text{Nilai} < 90$	35	56,45%	Baik
4	$90 \leq \text{Nilai} < 100$	9	14,51%	Sangat baik
Jumlah		62	100%	

4. Uji Prasyarat Analisis Regresi

a. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi secara normal atau tidak normal. Apabila data terdistribusi normal, maka dalam pengujian hipotesis penelitian ini dapat digunakan statistik parametrik yaitu analisis regresi, sebaliknya apabila tidak berdistribusi normal dapat digunakan statistik non parametrik seperti korelasi *rank spearman*. Uji normalitas ini menggunakan rumus chi-kuadrat (χ^2). Populasi berdistribusi normal apabila χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 10 (halaman 91-93) diperoleh data seperti terangkum dalam table 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	χ^2	χ^2_{Tabel}	Batas Kesalahan	Kriteria
Perhatian orang tua	9,460	9,49	0,05	Normal
Minat belajar	8,657	9,49	0,05	Normal
Prestasi belajar	1,070	5,99	0,05	Normal

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh harga χ^2 untuk variabel perhatian orang tua sebesar 9,460 dengan χ^2_{Tabel} 9,49. Dengan demikian menunjukkan bahwa harga χ^2 data variabel perhatian orang tua siswa tersebut lebih kecil daripada harga χ^2_{Tabel} . Sehingga data variabel

perhatian orang tua siswa berdistribusi normal. Untuk variabel minat belajar menggambar teknik untuk harga χ^2 sebesar 8,657 dan lebih kecil daripada harga χ^2_{Tabel} 9,49. Sehingga untuk data minat belajar menggambar teknik berdistribusi normal. Begitu juga untuk data prestasi belajar siswa juga berdistribusi normal yaitu ditunjukkan dengan harga χ^2 1,070 lebih kecil dari harga χ^2_{Tabel} 5,99.

b. Uji Homogenitas Data

Berdasarkan hasil uji Homogenitas data pada lampiran 11 (halaman 94-97) yang terangkum pada tabel 4.5. Apabila nilai χ^2_{hitung} lebih kecil daripada nilai χ^2_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh mempunyai varians yang sama atau homogen.

Tabel 4.5. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	χ^2	χ^2_{Tabel}	Batas Kesalahan	Kriteria
$X_1 - Y$	18,212	31,41	0,05	Homogen
$X_2 - Y$	16,593	38,89	0,05	Homogen

Berdasarkan tabel 4.5 di atas diketahui nilai χ^2 varians kelompok Y untuk pengulangan kelompok X_1 adalah 18,212 sedangkan untuk nilai χ^2_{Tabel} adalah 31,41 sehingga data tersebut homogen. Untuk data varians kelompok Y untuk pengulangan kelompok X_2 diperoleh nilai χ^2 16,593 dan nilai χ^2_{Tabel} adalah 38,89 sehingga data tersebut homogen

c. Uji Linieritas Garis Regresi

Uji linieritas garis regresi dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berbentuk linier atau tidak. Jika data berbentuk linier, maka penggunaan analisis regresi linier pada pengujian hipotesis dapat dipertanggungjawabkan akan tetapi jika tidak linier, maka harus digunakan analisis regresi non linier. Jika $F < F_{Tabel}$ pada dk pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-2)$ dengan taraf signifikan 5% maka persamaan regresi tersebut dinyatakan linier.

Pada perhitungan dengan rumus analisis varians pada lampiran 12 (halaman 98-105) yang terangkum dalam tabel 4.6 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Linieritas garis Regresi

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Taraf Kesalahan	Kriteria
$X_1 - Y$	1,491	1,846	0,05	Linier
$X_2 - Y$	1,679	1,824	0,05	Linier

Berdasarkan table 4.6 di atas untuk variabel perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar didapatkan hasil dengan F_{hitung} sebesar 1,491, dan harga tersebut lebih kecil dari harga F_{tabel} sebesar 1,846. Dari hasil data tersebut maka data perhatian orang tua siswa dengan prestasi belajar tersebut linier. Sedangkan untuk variabel minat belajar menggambar siswa dengan prestasi belajar diperoleh F_{hitung} sebesar 1,679, dan untuk F_{tabel} sebesar 1,824. Dari hasil data tersebut maka data

minat belajar menggambar teknik siswa dengan prestasi belajar tersebut linier.

Dengan demikian menunjukkan bahwa data perhatian orang tua dengan prestasi belajar dan data minat belajar menggambar teknik dengan prestasi belajar siswa membentuk garis linier sehingga dapat digunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009”. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah analisis regresi linier berganda. Ada beberapa hal yang dapat diketahui dari analisis ini antara lain: model regresi yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar menggambar teknik terhadap prestasi belajar menggambar teknik, uji t untuk menguji secara parsial apakah variabel-variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan, uji simultan untuk menguji secara bersama-sama apakah perhatian orang tua dan minat belajar menggambar teknik berpengaruh secara nyata dengan prestasi belajar siswa, dan koefisien determinasi simultan untuk mengetahui besarnya kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan analisis regresi berganda pada lampiran 13 halaman (106-109) diperoleh hasil seperti terangkum pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7 . Ringkasan Analisis Regresi Berganda

No	Keterangan	Nilai
1	Konstata	35,112
2	Perhatian orang tua	0,365
3	Minat belajar siswa	0,410
4	F_{hitung}	47,614
5	R	0,786
6	R^2	0,617
7	t_{hitung} variabel perhatian orang tua	4,264
8	t_{hitung} variabel minat belajar siswa	5,579
9	r parsial perhatian orang tua	0,485
10	r parsial minat belajar siswa	0,588

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi ganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu : $Y = 35,112 + 0,365 X_1 + 0,410 X_2$. Dalam rangka pengujian hipotesis yang telah diajukan dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik yaitu uji F dan uji t

a. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan perhitungan yang terangkum pada tabel 4.7 diperoleh $F_{hitung} = 47,614$. Karena nilai F_{hitung}

$\geq F_{\text{tabel}}$ maka data yang diperoleh tersebut signifikan sehingga hipotesis kerja (H_a) yang diuji dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh antara perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas 1 SMKN 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009” **diterima**.

Derajat hubungan antara perhatian orang tua dan minat belajar menggambar teknik terhadap prestasi belajar menggambar teknik secara bersama-sama atau secara simultan dapat diketahui dari harga korelasi secara simultan atau R . Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang terangkum pada tabel diperoleh harga koefisien korelasi secara simultan sebesar 0,786. Keberartian dari korelasi secara simultan ini diuji dengan uji F seperti pada uji keberartian persamaan regresi. Dari hasil pengujian tersebut dimana menunjukkan bahwa F_{hitung} signifikan, maka dapat diartikan bahwa hubungan perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar menggambar teknik adalah signifikan.

Besarnya pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswamenggambar teknik terhadap prestasi belajar menggambar teknik dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis dan terangkum pada tabel diperoleh keandalan R^2 sebesar 0,617. Dengan demikian menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar menggambar teknik berpengaruh terhadap prestasi belajar menggambar teknik sebesar 61,7% dan sisanya yaitu 38,3% dari

prestasi belajar menggambar teknik siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk menguji keberartian pengaruh dari masing-masing variabel bebas yaitu perhatian orang tua (X_1) dan minat belajar menggambar teknik (X_2) terhadap prestasi belajar menggambar teknik (Y).

1) Pengaruh perhatian orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar menggambar teknik siswa (Y).

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 13 halaman (106-109) dan terangkum pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial untuk perhatian orang tua siswa sebesar 0,485. Uji keberartian koefisien regresi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 4,264$. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan berada pada daerah penolakan (H_0) maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel perhatian orang tua siswa (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2) Pengaruh minat belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar menggambar teknik siswa (Y).

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 13 halaman (106-109) dan terangkum pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa koefisien korelasi parsial untuk variabel persepsi siswa pada kompetensi guru sebesar 0,588. Uji keberartian koefisien regresi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} =$

5,579. Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ dan berada pada daerah penolakan (H_0) maka menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel minat belajar siswa (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dari masing-masing variabel tersebut. Dengan demikian menunjukkan bahwa pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menggambar teknik siswa adalah 23,56% dan besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik adalah 34,54,%. Hal ini berarti bahwa variabel minat belajar siswa memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel perhatian orang tua. Dari hasil tersebut diketahui bahwa selain perhatian orang tua dan minat belajar, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orang tua siswa terhadap prestasi belajar menggambar teknik. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial dengan uji t yang memiliki pengaruh sebesar 23,56%. Adanya pengaruh perhatian orang tua tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya semakin buruk perhatian orang tua, maka akan

semakin rendah prestasi belajar yang dicapai. Berdasarkan hasil penelitian pada lampiran 8, terlihat bahwa perhatian orang tua siswa sangat baik (83,288%).

Selain perhatian orang tua, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Hal ini di tunjukkan dari uji parsial dengan uji t yang memiliki pengaruh sebesar 34,54%. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan dimilikinya minat belajar yang tinggi, maka para siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan belajarnya karena mereka yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaat dari belajar tersebut. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilakunya kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajarnya. Minat dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar minat belajar seorang siswa akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar, yang ditunjukkan dengan pencapaian prestasi belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:57) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan pada akhirnya akan memperoleh hasil yang memuaskan dari kegiatan tersebut.

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian pada lampiran 8 menunjukkan bahwa minat belajar menggambar teknik siswa kelas 1 Teknik Gambar Bangunan SMK N 5 Semarang tahun ajaran 2008/2009 masuk dalam kategori tinggi (80.67%). Secara umum dapat dijelaskan bahwa ketiga indikator minat

belajar menggambar teknik siswa tersebut seluruhnya masuk dalam kategori tinggi. Sehingga kondisi ini menjadikan prestasi belajar yang dicapai siswa sudah tinggi yaitu dengan rata-rata 80,81.

Secara umum dapat dijelaskan bahwa minat merupakan faktor batin yang memiliki fungsi menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan seseorang dalam belajar. Seorang yang besar minatnya akan giat berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan prestasi serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang minatnya rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran yang akibatnya siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar. Minat juga dapat menggerakkan siswa mengarahkan tindakan serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupannya.

Secara umum menunjukkan bahwa perhatian orang tua dan minat belajar siswa merupakan faktor yang penting agar diperoleh prestasi belajar yang optimal. Dengan adanya perhatian orang tua dan diikuti minat belajar menggambar yang baik maka akan diperoleh prestasi belajar yang tinggi pula, begitu juga dengan sebaliknya. Besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari perhatian orang tua siswa dan minat belajar menggambar teknik terhadap prestasi belajar menggambar teknik siswa dapat dilihat dari R-square yaitu 61,7%. Pengaruh perhatian orang tua sendiri sebesar 23,56% sedangkan untuk minat belajar siswa sebesar 34,54%.

Tampak bahwa minat belajar menggambar teknik siswa memberikan kontribusi lebih tinggi terhadap prestasi belajar siswa daripada perhatian

orang tua siswa. Minat merupakan suatu bentuk motif atau dorongan yang dapat menggerakkan perilaku atau tindakan siswa kearah positif seperti belajar. Dengan kata lain minat akan membentuk kesadaran, cara dan sikap belajar siswa. Sedangkan perhatian orang tua merupakan suatu bentuk kontrol saja. Sebaik apapun perhatian orang tua, akan tetapi di dalam diri siswa sama sekali tidak ada minat atau keinginan belajar , maka perhatian orang tua sebaik apapun tidak akan memberikan arti apa-apa. Oleh karena itu faktor minat belajar merupakan faktor utama dan pertama yang harus dikembangkan oleh siswa untuk tujuan pencapaian kegiatan belajar mengajar yang optimal

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar menggambar teknik sebesar 23,56%.
2. Secara parsial besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar menggambar teknik sebesar 34,54%.
3. Secara simultan perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar menggambar teknik sebesar 61,7%.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan penelitian maka saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi, para siswa perlu menumbuhkan minat belajar yang ada pada dirinya melalui kegiatan koreksi diri bahwa belajar saat ini merupakan tugas yang harus mereka laksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai bekal dalam menjalani kehidupan pada masa-masa yang akan datang.
2. Orang tua hendaknya senantiasa memperhatikan kondisi anaknya baik itu berupa pemberian sarana-prasarana belajar, bimbingan dan pengarahan serta motifasi agar memperoleh prestasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, Mulyono. 1999. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sriyono . 2005. *Pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMK Sukowati Sragen kelas 3 semester 1 Tahun 2004/2005*. Skripsi : UNNES.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis regresi*. Yogyakarta : Andi.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prayatno. 2003. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran Matematika Melalui Bimbingan Belajar Pada Siswa Kelas 5 SD Parerejo 02 kecamatan Banjarharjo Brebes 2002/2003*. Skripsi : UNNES.
- Rakhmat, Jalaludin. 1994. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Rosda Karya.
- Santoso, Singgih. 2000. *Latihan SPSS Statistika Parametrik*. Jakarta : PT Elekmedia Komputindo.
- Santoso, Singgih. 2002. *SPSS Versi 10 Mengolah Data Spesifik Secara Profesional*. Jakarta : PT Elekmedia Komputindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 1996. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsiti.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Grasindo.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia:2003,Jakarta: Balai Pustaka.

- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Grasindo
- Pasaribu, IL dan Simandjuntak, B. 1984. *Teori Kepribadian*. Bandung: Tarsito
- Natawidjaja, Rochman. 1979. *Psikologi Umum dan Sosial*. Jakarta: Jasaku.
- UU SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional): 2003, Solo: CV. Kharisma
- Sayekti pujosuwarno dan sugihartono, 1980, *Bimbingan Keluarga*, Yogyakarta: proyek peningkatan perguruan tinggi IKIP Yogyakarta
- Mappiare, Andie. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Mandar Maju.
- Kartini, Kartono. 1996. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Anni, Catharina Tri. 2003. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang. 1997. *Psikologi Belajar*. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Dimiyati, Mujiono. 1984. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud